

ANALISIS PENDIDIKAN SD NEGERI 006 ROTAN SEMELUR

Suci Aura Hikmah¹, Febrina Aisyah², Amanda Aulia Putri³, Novriani Annisa⁴, Dea Mustika⁵¹⁻⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam RiauEmail: suciah344@gmail.com, febriinaaisyahh@gmail.com, amandauliaputri027@gmail.com, novrianiannisa06@gmail.com, deamustika@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur, meliputi sistem pendidikan, metode pembelajaran, permasalahan pendidikan dan pengajaran, pendekatan guru dalam mendidik siswa, teori pendidikan yang diterapkan, serta pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 006 Rotan Semelur telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan praktik. Aktivitas pembelajaran meliputi membaca, menulis, berhitung, serta kegiatan proyek. Penilaian dilakukan melalui tugas, ulangan, dan observasi. Sekolah juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler hadroh sebagai sarana pengembangan karakter siswa. Namun, terdapat beberapa permasalahan seperti kurangnya keterlibatan orang tua, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta jumlah siswa yang berlebihan dalam satu rombongan belajar. Guru berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan pembelajaran berbasis karakter, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan positif. Teori pembelajaran kognitif dan konstruktivisme menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini. Secara keseluruhan, pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 006 Rotan Semelur sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dari segi sarana dan dukungan orang tua.

Kata kunci: Pendidikan dasar, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of education and teaching at SD Negeri 006 Rotan Semelur, covering the education system, learning methods, educational and teaching issues, teachers' approaches to educating students, applied educational theories, and the implementation of learning based on the Merdeka Curriculum. The research method used is qualitative research with data collection techniques through interviews with school representatives. The results indicate that SD Negeri 006 Rotan Semelur has implemented the Merdeka Curriculum with various learning methods such as lectures, discussions, and practical activities. Learning activities include reading, writing, arithmetic, and project-based activities. Assessment is conducted

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

through assignments, tests, and observations. The school also has a hadrah extracurricular activity as a means of character development for students. However, several issues exist, such as lack of parental involvement, limited educational facilities, and an excessive number of students in a single class. Teachers strive to address these issues by implementing character-based learning, extracurricular activities, and positive habituation. Cognitive and constructivist learning theories form the foundation of the learning implementation in this school. Overall, the implementation of education at SD Negeri 006 Rotan Semelur is running fairly well, but improvements are still needed in terms of facilities and parental support.

Keywords: Basic education, Merdeka Curriculum, Learning, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan kognitif, tetapi juga dibentuk karakter, nilai-nilai, serta keterampilan hidup yang esensial. Dalam konteks ini, pendidikan berperan sebagai instrumen strategis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Sekolah Dasar (SD) menempati posisi yang sangat krusial dalam sistem pendidikan formal, karena merupakan jenjang pertama dimana peserta didik mendapatkan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter. Pengalaman belajar di tingkat dasar akan sangat mempengaruhi sikap, minat, dan cara belajar siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, kualitas penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar menjadi tolok ukur penting bagi keberhasilan pembangunan pendidikan nasional secara keseluruhan.

Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami dinamika dan penyempurnaan seiring dengan tuntutan zaman dan perkembangan global. Berbagai kurikulum telah diterapkan dengan tujuan meningkatkan relevansi dan mutu pembelajaran. Perubahan kurikulum ini pada dasarnya merupakan respon terhadap kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, sehingga dapat menjawab tantangan abad ke-21.

Salah satu kebijakan terkini dalam upaya reformasi pendidikan tersebut adalah diluncurkannya Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menandai suatu paradigma baru yang menekankan pada fleksibilitas, kemerdekaan belajar, penguatan profil pelajar Pancasila, serta pembelajaran yang mendalam dan bermakna. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberi keleluasaan bagi satuan pendidikan dan pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah.

Implementasi suatu kurikulum baru, termasuk Kurikulum Merdeka, tentu bukanlah proses yang bebas tantangan. Keberhasilannya sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung, seperti pemahaman dan kesiapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, iklim sekolah, serta yang tidak kalah penting adalah dukungan dan keterlibatan aktif dari orang tua dan masyarakat. Tanpa kolaborasi yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, transformasi kurikulum bisa saja tidak mencapai hasil yang optimal.

SD Negeri 006 Rotan Semelur merupakan salah satu satuan pendidikan yang telah mengadopsi dan melaksanakan Kurikulum Merdeka. Sebagai sebuah institusi pendidikan di

tingkat dasar, sekolah ini beroperasi dalam konteks sosial dan sumber daya yang unik, yang pasti membawa serta berbagai peluang dan tantangan dalam praktik penyelenggaraan pendidikan sehari-hari. Melihat bagaimana sebuah sekolah dasar melaksanakan kurikulum nasional di lapangan menjadi sangat penting untuk memahami realitas praktik pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis mendalam terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur. Fokus analisis mencakup sistem pendidikan yang berlaku, metode pembelajaran yang diterapkan, berbagai permasalahan yang dihadapi baik di bidang pendidikan maupun pengajaran, pendekatan yang digunakan guru dalam mendidik siswa, landasan teori pendidikan yang mendasari praktik tersebut, serta bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran nyata di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan faktual berdasarkan data yang diperoleh langsung dari pihak sekolah. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman tentang praktik baik dan tantangan dalam implementasi kurikulum di tingkat sekolah dasar, serta dapat menjadi bahan refleksi dan masukan bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 006 Rotan Semelur khususnya dan bagi praktik serupa di tempat lain pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam kondisi pendidikan dan pengajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur berdasarkan data hasil wawancara.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, khususnya guru, mengenai pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Wawancara, untuk memperoleh informasi terkait sistem pendidikan, metode pembelajaran, permasalahan pendidikan dan pengajaran, pendekatan guru, teori pendidikan yang diterapkan, serta pelaksanaan pembelajaran.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara:

Reduksi data

Penyajian data

Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dan Pengajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur

Berdasarkan hasil wawancara, SD Negeri 006 Rotan Semelur telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan cukup beragam, antara lain metode ceramah, diskusi, dan praktik. Penggunaan berbagai metode ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Aktivitas pembelajaran siswa meliputi membaca, menulis, berhitung, serta kegiatan lain yang mendukung pemahaman konsep.

Dalam hal penilaian, guru melakukan evaluasi melalui tugas, ulangan, dan observasi terhadap sikap serta keterampilan siswa. Selain kegiatan akademik, SD Negeri 006 Rotan Semelur juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler, yaitu hadroh, yang berperan dalam mengembangkan bakat, minat, dan karakter siswa.

Permasalahan Pendidikan di SD Negeri 006 Rotan Semelur

Permasalahan pendidikan yang ditemukan di SD Negeri 006 Rotan Semelur antara lain kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya dukungan belajar siswa di rumah.

Selain itu, fasilitas pendidikan yang tersedia masih terbatas, seperti belum tersedianya perpustakaan yang memadai. Keterbatasan fasilitas ini menjadi kendala dalam meningkatkan minat baca dan kualitas pembelajaran siswa.

Permasalahan Pengajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur

Permasalahan pengajaran yang dihadapi sekolah ini adalah keterbatasan ruang kelas. Jumlah siswa dalam satu rombongan belajar yang berlebihan menyebabkan proses pengajaran menjadi kurang efektif. Guru mengalami kesulitan dalam memberikan perhatian secara optimal kepada seluruh siswa.

Cara Guru Mendidik Siswa

Guru di SD Negeri 006 Rotan Semelur menerapkan beberapa pendekatan dalam mendidik siswa, antara lain:

- **Pembelajaran Berbasis Karakter**
Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap mata pelajaran.
- **Kegiatan Ekstrakurikuler**
Kegiatan ekstrakurikuler, seperti hadroh, menjadi sarana pengembangan sikap dan nilai positif siswa.
- **Pembiasaan Positif**
Guru membiasakan siswa melakukan kegiatan positif seperti berdoa sebelum belajar, berolahraga, dan menjaga kebersihan kelas.

Teori Pendidikan yang Diterapkan

Teori pendidikan yang diterapkan di SD Negeri 006 Rotan Semelur adalah teori pembelajaran kognitif dan konstruktivisme. Teori kognitif menekankan pada proses berpikir siswa dalam memahami materi, sedangkan teori konstruktivisme menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur dilakukan dengan mengintegrasikan Kurikulum Merdeka ke dalam kegiatan yang relevan dan menarik bagi siswa. Contohnya adalah kegiatan pembuatan bangun ruang, yang memungkinkan siswa belajar secara langsung dan kontekstual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SD Negeri 006 Rotan Semelur telah berjalan cukup baik dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dan pendekatan pendidikan karakter untuk mendukung perkembangan siswa.

Namun, terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, seperti kurangnya keterlibatan orang tua, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta jumlah siswa yang berlebihan dalam satu kelas. Diperlukan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 006 Rotan Semelur.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbud. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.